



JURNAL BASICEDU

Volume 7 Nomor 5 Tahun 2023 Halaman 3072 - 3080

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



Revitalisasi Pendidikan : Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0

Muhammad Rizky^{1✉}, Maryamah², Muhammad Aldri Putra Pratama³, Della Desilawati⁴

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang^{1,2,3,4}

E-mail: muhammadrizky350@gmail.com¹, maryamah_uin@radenfatah.ac.id²,

2120201049@radenfatah.ac.id³, 2120201048@radenfatah.ac.id⁴

Abstrak

Rendahnya motivasi belajar peserta didik merupakan suatu pokok permasalahan yang krusial dalam dunia pendidikan. Pada era 5.0 metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw cenderung dilupakan sebagai salah satu solusi dalam mengatasi permasalahan tersebut. Tujuan penelitian ini ialah untuk melihat seberapa besar pengaruh metode tersebut dalam meningkatkan motivasi belajar siswa di era 5.0. Metode dalam penelitian ini, yaitu kuantitatif jenis eksperimen semu. Responden untuk validasi angket berjumlah 109 siswa dan subjek penelitian berjumlah 46 siswa. Hasil dari penelitian ini menunjukkan adanya peningkatan sebesar 10,57 poin terhadap motivasi belajar siswa dan nilai hasil uji Mann-Whitney sebesar 0,000 pada kelas yang menerapkan metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw, yaitu *taghrib wa tarhib*. Berdasarkan hal tersebut penulis menyimpulkan bahwa metode pembelajaran Nabi Muhammad berpengaruh signifikan terhadap motivasi belajar siswa dan masih relevan untuk digunakan di era yang sekarang, yaitu 5.0.

Kata Kunci: Metode pembelajaran, Nabi Muhammad, motivasi belajar.

Abstract

Lack of student motivation is a crucial problem in education. In the era of 5.0, the learning method of the Prophet Muhammad tends to be forgotten as one of the solutions to overcoming these problems. The purpose of this study is to see how much influence the method has in increasing student motivation in the 5.0 era. The method in this research is a quantitative of quasi-experiment. Respondents for the validation of the questionnaire amounted to 109 students and the research subjects amounted to 46 students. This study showed an increase of 10.57 points in student motivation and a Mann-Whitney test result score of 0.000 in classes that apply the Prophet Muhammad's learning method, namely *taghrib wa tarhib*. Based on this, the author concludes that the Prophet Muhammad's learning method has a significant effect on student learning motivation and is still relevant for use in the current era, namely the 5.0 era.

Keywords: Learning method, Learning motivation, Prophet Muhammad.

Copyright (c) 2023 Muhammad Rizky, Maryamah, Muhammad Aldri Putra Pratama, Della Desilawati

✉ Corresponding author :

Email : muhammadrizky350@gmail.com

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Belajar merupakan suatu aspek yang fundamental di dalam pendidikan (Djamaluddin & Wardana, 2019) Belajar sendiri didefinisikan sebagai sebuah proses perubahan tingkah laku sebagai akibat dari mengakuisisi pengetahuan, keterampilan ataupun sikap yang baru yang diperoleh dari interaksi antara suatu individu dengan lingkungannya (Slameto, 2021; Smaldino et al., 2014). Proses pembelajaran sendiri dipengaruhi oleh berbagai faktor salah satu yang paling penting adalah motivasi belajar (Alipour et al., 2023; Aluja-Banet et al., 2019; Dietrich et al., 2022; Hutagalung et al., 2022).

Motivasi belajar merupakan salah satu topik yang menjadi perhatian di kalangan ahli pendidikan saat ini (Filgona et al., 2020). Motivasi belajar sendiri merupakan aspek yang fundamental dalam mengoptimalkan sebuah proses pembelajaran dan meningkatkan kualitas pendidikan (Filgona et al., 2020; Herpratiwi & Tohir, 2022; Kriswati et al., 2023; Made et al., 2021). Siswa yang memiliki motivasi belajar baik akan memiliki hasil belajar yang baik pula (Anggraini & Sukartono, 2022; Harapan & Sudibjo, 2021; Muafiah, 2020; Rizqi & Sumantri, 2019; Sunarto et al., 2021).

Siswa yang memiliki motivasi belajar yang baik dapat dilihat melalui beberapa indikator seperti: Memiliki keinginan yang kuat untuk menggapai cita, lebih senang bekerja sendiri, ulet dan tekun, mempertahankan pendapat dengan kuat, menganggap belajar adalah suatu hal yang menarik, bersemangat, senang memecahkan masalah dan kondusif ketika proses pembelajaran (Asvio & Batusangkar, 2017; Dwi Cahyono et al., 2022; Fahri Husaeni, 2023; Muafiah, 2020; Rahmadhani & Masfiah Siti, 2023; Rahman et al., 2020). Motivasi sendiri dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti: Minat belajar, kemampuan siswa serta metode guru dalam menjelaskan materi pembelajaran (Harapan & Sudibjo, 2021; Rasyid et al., 2022; Suari et al., 2022).

Namun, beberapa penelitian terdahulu menunjukkan banyak diantara siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah khususnya di jenjang Sekolah Dasar atau Madrasah Ibtidaiyah. Temuan oleh (Puthree et al., 2021) menginformasikan bahwa motivasi belajar di SD Al Islamiyah Surabaya tergolong rendah. Hasil observasi (Ratnaningsih & Nastiti, 2018) juga menginformasikan bahwa motivasi belajar siswa di SDN Curug 01 Depok rendah. Beberapa penemuan dari penelitian terbaru yang dilakukan oleh (Asmat, 2022; Hidayati et al., 2022; Supriadi et al., 2023; Widiyanto et al., 2022) juga menginformasikan hal yang sama.

Hasil observasi yang dilakukan peneliti pada tanggal 26 September 2023 di MI Munawariyah Palembang juga menunjukkan hasil yang selaras dengan beberapa temuan diatas. Siswa di sekolah tersebut terindikasi memiliki motivasi belajar yang rendah. Hal tersebut bisa direpresentasikan dari banyak siswa yang terlihat kurang semangat, kurang memperhatikan guru, dan kurang kondusif ketika proses pembelajaran sedang berlangsung. Sehingga diperlukan sebuah upaya untuk mengatasi masalah, yaitu rendahnya motivasi belajar siswa tersebut.

Rendahnya motivasi belajar dapat diatasi menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi (Rahman et al., 2020; Slameto, 2021; Syarif Sumantri, 2019; Widiyanto et al., 2022) salah satunya menggunakan metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW. Metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW merupakan cara yang digunakan Nabi ketika menyampaikan materi pembelajaran dalam setiap aktivitas kependidikannya (Khumaidi & Singgih, 2021; Saefuddin Rosyid, 2020; Utama et al., 2021). Berikut metode-metode yang digunakan oleh Nabi Muhammad: *Targhib* dan *tarhib* (harapan dan ancaman), *al hiwar* (tanya jawab), berkisah, *Mau'izhah* (menasihati) dan memberikan pujian dimana beberapa metode tersebut mampu untuk memberikan motivasi kepada para peserta didik (Khumaidi & Singgih, 2021; Saefuddin Rosyid, 2020; Suriadi, 2018; Utama et al., 2021). Pada penelitian ini metode yang akan digunakan adalah *taghrib* dan *tarhib* dan karena beberapa jurnal dalam dan luar negeri yang peneliti temukan kebanyakan menyatakan bahwa

3074 *Revitalisasi Pendidikan : Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0 – Muhammad Rizky, Maryamah, Muhammad Aldri Putra Pratama, Della Desilawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>

metode tersebut mampu memotivasi peserta didik (Basri et al., 2022; Fariadi et al., 2022; Rifa'i & Marhamah, 2020).

Metode *taghrib* dan *tarhib* merupakan sebuah metode pembelajaran yang digunakan oleh nabi Muhammad SAW dimana beliau akan memberikan janji disertai bujukan, menyebutkan pahala dan manfaat dari apa yang dipelajari dan menakuti dengan kejelekan atau akibat buruk atau dosa dari menghiraukannya (Khumaidi & Singgih, 2021; Utama et al., 2021), , ada referensi lain yang mengatakan bisa juga dengan memberikan sesuatu yang dibutuhkan siswa seperti pujian, poin, ataupun berbentuk materi ketika dia bisa mengikuti proses pembelajaran dengan baik (Fariadi et al., 2022).

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji seberapa besar pengaruh metode yang digunakan Nabi Muhammad SAW sekitar 1400 tahun yang lalu terhadap motivasi belajar di Era 5.0 dimana sekarang proses pendidikan itu belandaskan teknologi (Irawan Mega, 2022). Urgensinya adalah menghidupkan kembali penggunaan metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW ke dalam dunia pendidikan khususnya di jenjang MI / SD dimana di era yang sekarang sudah mulai ditinggalkan, hal tersebut direpresentasikan oleh banyaknya penelitian yang mengkaji penggunaan metode pembelajaran kekinian ataupun berbasis teknologi di MI / SD seperti beberapa penelitian ini (Abroto et al., 2021; Hikmawati et al., 2023; Listriatianti et al., 2021; Permana & Kedondong, 2023; Risalah Achmad et al., 2022; Setiawan et al., 2023) tetapi peneliti belum menemukan satupun yang membahas penggunaan metode pembelajaran Nabi Muhammad di dalam kelas khususnya di jenjang MI / SD di Indonesia.

Keterbaruan penelitian ini yang membedakan dengan beberapa penelitian terdahulu seperti (Abroto et al., 2021; Althof et al., 2023; Hikmawati et al., 2023; Khumaidi & Singgih, 2021; Listriatianti et al., 2021; Permana & Kedondong, 2023; Saefuddin Rosyid, 2020; Setiawan et al., 2023; Supriadi et al., 2023; Suriadi, 2018; Utama et al., 2021) adalah melakukan eksperimen menggunakan metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW di jenjang MI untuk melihat pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa di era 5.0 seperti sekarang dimana belum ada penelitian serupa. Berdasarkan beberapa uraian di atas hasil dari penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik terutama di jenjang SD/MI, menghidupkan kembali metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW ke dalam dunia pendidikan, menjawab pertanyaan apakah di era 5.0 metode tersebut masih bisa untuk digunakan.

METODE

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah kuantitatif berjenis kuasi eksperimen. Desain penelitiannya, yaitu *nonequivalent control group design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VI MI Munawariyah Palembang. Sampel yang diambil menggunakan metode *simple random sampling* karena populasi relatif homogen (Sudaryono, 2018). Instrumen atau alat yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini berbentuk angket menggunakan skala pengukuran likert.

Prosedur pada penelitian ini, pertama peneliti akan menyebarkan angket yang sudah dibuat untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tersebut. Kedua, apabila angket sudah dipastikan valid dan reliabel maka peneliti akan memberikannya kepada kelas kontrol dan kelas eksperimen sebelum mendapatkan proses pembelajaran (tes awal). Ketiga, peneliti akan mengajar di kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW dan metode konvensional di kelas kontrol. Keempat, setelah kedua kelompok mendapatkan proses pembelajaran dari peneliti maka mereka akan diberikan angket lagi (tes akhir).

Untuk menguji validitas dan reliabilitas angket peneliti akan menggunakan software SPSS 25 dimana apabila nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$ maka instrumen dikatakan valid dan apabila nilai $\text{Cronbach's Alpha} > 0,70$ maka dikatakan reliabel (Ghozali, 2018). Uji statistik yang akan digunakan apabila data memenuhi asumsi statistik parametrik maka menggunakan uji Independent sample T-test tetapi apabila tidak memenuhi asumsi maka akan menggunakan uji Mann-Whitney dimana apabila nilai $\text{Sig.} < 0,05$ maka menunjukkan

3075 *Revitalisasi Pendidikan : Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0 – Muhammad Rizky, Maryamah, Muhammad Aldri Putra Pratama, Della Desilawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>

adanya pengaruh metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw terhadap motivasi belajar siswa (Santoso, 2018).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Sebelum penulis menggunakan angket untuk mengukur motivasi belajar siswa, penulis menyebarkan angket tersebut terlebih dahulu untuk menguji validitas dan reliabilitas dan butir-butir angket tersebut sehingga dapat dipastikan layak digunakan sebagai sebuah instrumen penelitian. Uji validitas dan reliabilitas angket ini menggunakan 20 butir pernyataan yang diberikan kepada 109 responden. Data hasil uji validitas akan disajikan di tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Soal	Nilai R_{hitung}
1	0,286
2	0,509
3	0,422
4	0,370
5	0,281
6	0,354
7	0,471
8	0,299
9	0,488
10	0,232
11	0,351
12	0,439
13	0,450
14	0,535
15	0,640
16	0,579
17	0,556
18	0,346
19	0,563
20	0,485

Mengacu pada tabel di atas dapat disimpulkan bahwa keseluruhan butir pernyataan yang ada di dalam angket dinyatakan valid karena nilai $R_{hitung} > R_{tabel}$, yaitu 0,187 kemudian data hasil uji validitas akan disajikan pada tabel 2 dibawah ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Nilai Cronbach's Alpha
0,766

Mengacu pada tabel diatas dimana nilai cronbach's alpha, yaitu $0,766 > 0,70$ maka 20 butir pernyataan yang ada di dalam angket tersebut dinyatakan reliabel atau konsisten. Kemudian angket tersebut diberikan pada saat tes awal (*Pre-test*) dan juga tes akhir (*Post-test*) di kelas kontrol dan juga eksperimen. Selanjutnya,

data diuji normalitasnya sebagai uji asumsi statistik parametrik. Data hasil uji tersebut akan disajikan pada tabel 3 dibawah ini.

Tabel 3. Hasil Uji Normalitas

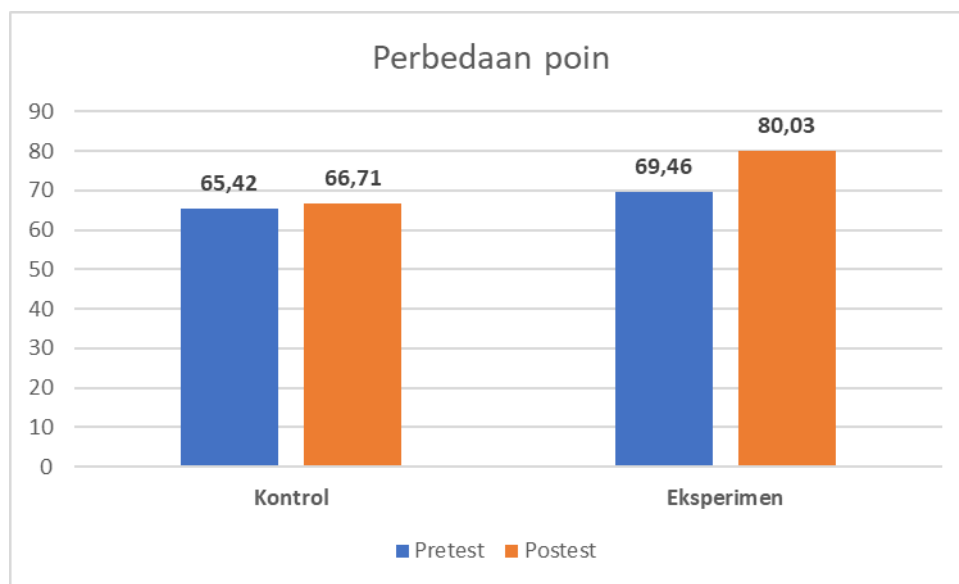
Nilai Sig. 2-tailed
0,015

Mengacu pada tabel diatas dimana nilai Sig. 2-tailed tidak $> 0,05$ maka data tersebut dinyatakan tidak berdistribusi secara normal sehingga tidak memenuhi syarat uji statistik parametrik, sehingga penulis menggunakan uji statistik non parametrik, yaitu Mann-Whitney. Data hasil uji tersebut akan disajikan pada tabel 4 dibawah ini.

Tabel 4. Hasil Uji Mann-Whitney

Nilai Sig. 2-tailed
0,000

Mengacu pada tabel diatas dimana nilai Sig, yaitu $0,000 < 0,05$ (Ghozali, 2018) maka dapat disimpulkan bahwa ada dampak signifikan penggunaan metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw terhadap motivasi belajar siswa. Selanjutnya, untuk memberikan gambaran lebih jelas mengenai pengaruh penggunaan metode tersebut penulis akan membandingkan poin rata-rata antara dua kelas tersebut, yakni kelas yang mendapatkan *treatment* (eksperimen) dan kelas yang tidak (kontrol). Data poin rata-rata tersebut akan disajikan pada gambar 1 dibawah ini.



Gambar 1. Diagram batang rata-rata poin

Mengacu pada gambar yang telah disajikan diatas, terlihat bahwasanya ada perbedaan poin rata-rata anantara kedua kelas tersebut sebesar 13,32 poin. Pada kelas yang diberikan *treatment* terjadi peningkatan sebesar 10,57 poin sedangkan kelas yang tidak mendapatkan *treatment* hanya terjadi peningkatan sebesar 1,29 poin saja. Bukti yang menguatkan bahwasanya ada pengaruh penggunaan metode pembelajaran Nabi Muhammad SAW terhadap motivasi belajar siswa bisa direpresentasikan melalui adanya peningkatan rata-rata poin motivasi belajar sebesar 10,57 poin setelah metode tersebut diterapkan di dalam kelas sedangkan kelas

yang tidak menerapkan tidak menunjukkan perbedaan yang berarti. Hasil uji Mann-Whitney sebesar 0,000 dimana $< 0,05$ juga menguatkan bahwa adanya pengaruh yang signifikan.

Temuan tersebut selaras dengan *statement* (Basri et al., 2022; Fariadi et al., 2022; Rifa'i & Marhamah, 2020) yang menyatakan bahwa metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw, yaitu *taghrib wa tarhib* mampu meningkatkan motivasi belajar siswa. Adanya peningkatan motivasi belajar peserta didik ini menurut penulis karena adanya rangsangan atau stimulus yang diberikan oleh metode tersebut dimana *taghrib* yang berupa harapan, manfaat baik, bujukan dan lain sebagainya disampaikan kepada peserta didik hal tersebut akan mendorong siswa serta dengan adanya *tarhib* berupa ancaman, hukuman, ataupun manfaat buruk ketika mereka berperilaku negatif akan mendorong siswa untuk tidak melakukan hal yang berdampak negatif bagi dirinya sendiri. Pendapat penulis didasarkan dengan aliran belajar behaviorisme merujuk pada teori yang dikemukakan oleh Thorndike, yaitu *law of effect* dan Skinner, yaitu *operant conditioning* (Khodijah, 2016; Suralaga, 2021).

Adanya peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw tersebut memberikan informasi bahwa meski lebih dari seribu tahun berlalu metode tersebut tetap relevan di era 5.0 yang erat kaitannya dengan penggunaan teknologi. Hal tersebut sejalan dengan pernyataan (Suriadi, 2018) bahwa di dunia yang sudah modern pun metode tersebut masih sangat relevan. Hal ini juga memberikan informasi bahwa metode tersebut bisa kembali digunakan di dalam dunia pendidikan sekarang khususnya di jenjang MI karena berbasis nilai ataupun konsep islami seperti dalam penelitian ini atau di SD dimana jenjangnya setara.

KESIMPULAN

Penggunaan metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw, yaitu *taghrib wa tarhib* di era 5.0 menunjukkan bahwa terjadinya peningkatan motivasi belajar siswa sebesar 10,57 poin dimana hal tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan sedangkan di kelas yang tidak menggunakan metode tersebut hanya meningkat sebesar 1,29 poin saja. Hal tersebut juga diperkuat hasil uji Mann-whitney sebesar 0,000 yang menunjukkan adanya pengaruh. Sehingga penulis dapat mengambil sebuah kesimpulan bahwa metode pembelajaran Nabi Muhammad Saw berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa dan tetap relevan untuk digunakan di era yang sekarang, yaitu 5.0

DAFTAR PUSTAKA

- Abroto, A., Maemonah, M., & Ayu, N. P. (2021). Pengaruh Metode Blended Learning Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(5), 1993–2000. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V3i5.703>
- Alipour, M., Aminifar, E., Geary, D. C., & Ebrahimpour, R. (2023). Framing Mathematical Content In Evolutionarily Salient Contexts Improves Students' Learning Motivation. *Learning And Motivation*, 82, 101894. <https://doi.org/10.1016/J.Lmot.2023.101894>
- Althof, J., Arba'iyah, A., Tantri, K. S., & Adam, Moh. I. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran E-Learning Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Tsaqofah*, 3(5), 684–698. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V3i5.1351>
- Aluja-Banet, T., Sancho, M. R., & Vukic, I. (2019). Measuring Motivation From The Virtual Learning Environment In Secondary Education. *Journal Of Computational Science*, 36, 100629. <https://doi.org/10.1016/J.Jocs.2017.03.007>
- Anggraini, S., & Sukartono, S. (2022). Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5287–5294. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i3.3071>

- 3078 *Revitalisasi Pendidikan : Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0 – Muhammad Rizky, Maryamah, Muhammad Aldri Putra Pratama, Della Desilawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>
- Asmat. (2022). Penerapan Pembelajaran Kooperatif Tipe Tgt Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Ipa Siswa Kelas V Sdn 1 Pengkelak Mas. In *Bullet : Jurnal Multidisiplin Ilmu* (Vol. 1, Issue 6).
- Asvio, N., & Batusangkar, I. (2017). The Influence Of Learning Motivation And Learning Environment On Undergraduate Students' Learning Achievement Of Management Of Islamic Education, Study Program Of Iain Batusangkar In 2016. In *Noble International Journal Of Social Sciences Research Issn* (Vol. 2, Issue 2).
- Basri, M., Salsabila, P., Syahputri, W. H., Najiha, N., Tarbiyah, F. I., Keguruan, D., Islam, U., Sumatera, N., William, U. J., Ps, I. V, Estate, M., Percut, K., Tuan, S., Serdang, D., & Utara, S. (2022). Strategi Mengajar Guru Di Tk Nurul Azmi Sesuai Dengan Ajaran Nabi Muhammad. *Journal On Education*, 05(02).
- Dietrich, J., Schmiedek, F., & Moeller, J. (2022). Academic Motivation And Emotions Are Experienced In Learning Situations, So Let's Study Them. Introduction To The Special Issue. *Learning And Instruction*, 81, 101623. <https://doi.org/10.1016/j.learninstruc.2022.101623>
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar Dan Pembelajaran*. Cv. Kaffah Learning Center.
- Dwi Cahyono, D., Khusnul Hamda, M., Danik Prahastiw, E., & Pacitan, I. (2022). Pemikiran Abraham Maslow Tentang Motivasi Dalam Belajar. *Tajdid*, 6(1). <https://doi.org/10.52266/journal>
- Fahri Husaeni, A. (2023). Survey Tingkat Motivasi Belajar Siswa Kelas Xi Smk. *Educatio*. <https://doi.org/10.29408/Edc.V18i1.12266>
- Fariadi, R., Bakar, U. A., Khilmiyah, A., & Rahmanto, M. (2022). Implementation Of The Prophet Muhammad's Learning Strategy And The Impact On The Psychology Of Students. *International Journal Of Early Childhood Special Education*, 14(1), 647–656. <https://doi.org/10.9756/Int-Jecse/V14i1.221077>
- Filgona, J., Sakiyo, J., Gwany, D. M., & Okoronka, A. U. (2020). Motivation In Learning. *Asian Journal Of Education And Social Studies*, 16–37. <https://doi.org/10.9734/Ajess/2020/V10i430273>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 25 Edisi 9* (9th Ed.). Badan Penerbit Undip.
- Harapan, U. P., & Sudibjo, N. (2021). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Di Era Pandemi Covid-19 Dyah Lukita. *Akademika*, 10(1). <https://doi.org/10.34005/Akademika.V10i01>
- Herpratiwi, & Tohir, A. (2022). Learning Interest And Discipline On Learning Motivation. *International Journal Of Education In Mathematics, Science And Technology*, 10(2), 328–340. <https://doi.org/10.46328/Ijemst.2290>
- Hidayati, R., Triyanto, M., Sulastri, A., & Husni, M. (2022). Faktor Penyebab Menurunnya Motivasi Belajar Siswa Kelas Iv Sdn 1 Peresak. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 8(3), 1153–1160. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V8i3.3223>
- Hikmawati, H., Witono, H. A. H., & Saputra, H. H. (2023). Pengaruh Metode Pembelajaran Student Facilitator Explaning Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Kelas Iv Sd. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 8(1b), 808–813. <https://doi.org/10.29303/Jipp.V8i1b.1268>
- Hutagalung, J., Situmorang, J., & Sardjijo, S. (2022). Pengaruh Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Ppkn Siswa Kelas Vi Sekolah Dasar. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(6), 7748–7761. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i6.4003>
- Irawan Mega, K. (2022). Mempersiapkan Pendidikan Di Era Tren Digital (Society 5.0). *Belaindika*, 4(3), 114–121. <https://belaindika.nusaputra.ac.id/indexbelaindika@nusaputra.ac.id>
- Khodijah, N. (2016). *Psikologi Pendidikan* (1st Ed., Vol. 3). Pt Rajagrafindo Persada.

- 3079 *Revitalisasi Pendidikan : Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0 – Muhammad Rizky, Maryamah, Muhammad Aldri Putra Pratama, Della Desilawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>
- Khumaidi, M. W., & Singgih, M. (2021). Metode Pendidikan Dan Pengajaran Yang Diterapkan Oleh Nabi Muhammad Saw. *Lentera*, 23–40.
- Kriswati, M., Patmisari, P., & Hidayat, S. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Dan Parent Involvement Terhadap Sikap Mandiri Siswa Sebagai Profil Pelajar Pancasila. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 5(3), 1270–1280. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V5i3.4854>
- Listriatianti, F., Munawwaroh, L., Arifah, S., & Aisyah, S. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Daring Dengan Aplikasi Google Classroom Terhadap Hasil Belajar Siswa Madrasah Ibtidaiyah Nurul Mun'im Probolinggo. *Trilogi*, 2(2).
- Made, N., Aryani, R., & Suarjana, I. M. (2021). Students' Motivation For Learning Mathematics During The Covid-19 Pandemic. *International Journal Of Elementary Education*, 6(1), 38–47. <https://doi.org/10.23887/Ijee.V6i1>
- Muafiah, A. (2020). Analisis Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset Pendidikan Dasar*, 3(2). <http://journal.unismuh.ac.id/index.php/jrpd>
- Permana, R., & Kedondong, T. (2023). Pengaruh Metode Bermain Peran Terhadap Hasil Belajar Pada Tema 9 Sub Tema 1 Di Kelas 6 Sdn 40 Kedondong. *Edukasi*, 1(1).
- Puthree, A. N., Rahayu, D. W., Ibrahim, M., & Djazilan, M. S. (2021). Analisis Faktor Penyebab Rendahnya Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Selama Pembelajaran Daring. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3101–3108. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i5.1279>
- Rahmadhani, S. E., & Masfiah Siti. (2023). Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar. *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(1).
- Rahman, Z., Rijanto, T., Basuki, I., & Sumbawati, M. S. (2020). The Implementation Of Blended Learning Model On Motivation And Students' Learning Achievement. *International Journal For Educational And Vocational Studies*, 2(9). <https://doi.org/10.29103/Ijevs.V2i9.2694>
- Rasyid, H., Sukardi, S., & Pujiastuti, E. T. (2022). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sma Al-Hikmah Pulo Gadung, Jakarta Timur Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Ekonomi Dan Industri*, 23(2). <https://doi.org/10.35137/Jei.V23i2.738>
- Ratnaningsih, S., & Nastiti, G. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Pembelajaran Tematik Di Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 5(2), 275. <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V5i2.3397>
- Rifa'i, A., & Marhamah, M. (2020). The Method Of Messenger Of Allah In Al Qur'an Learning. *Journal Of Educational And Social Research*, 10(3), 131–140. <https://doi.org/10.36941/Jesr-2020-0053>
- Risalah Achmad, F., Pramudiani, P., & Muhammadiyah Hamka, U. (2022). Minat Belajar Siswa Pada Pembelajaran Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Tik) Kelas Iv Selama Pembelajaran Daring Di Madrasah Ibtidaiyah. *Jurnal Cakrawala Pendas*, 8(4). <https://doi.org/10.31949/Jcp.V8i2.2719>
- Rizqi, A. T., & Sumantri, M. (2019). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dan Pola Asuh Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Ipa. *Jipp*, 3(2).
- Saefuddin Rosyid, U. (2020). Metode Pembelajaran Dalam Perspektif Nabi Muhammad Shallallahu 'Alaihi Wasallam. *Aksioma Ad-Diniyah*, 8(1). <https://doi.org/10.55171/Jad.V8i1.414>
- Santoso, S. (2018). *Menguasai Statistik Spss 25*. Pt Elex Media Komputindo.
- Setiawan, R., Muhimmah, H. A., Subrata, H., Istiq'faroh, N., Abidin, Z., Firdha Noerdiana, A., & Surabaya, U. N. (2023). Metode Pembelajaran Bahasa Indonesia Yang Inovatif Tingkat Sekolah Dasar Dengan Teori Belajar Sibenertika. *Jurnal Review Pendidikan Dasar*, 9(2). <http://journal.unesa.ac.id/index.php/pd>
- Slameto. (2021). *Belajar Dan {Faktor}-{Faktor} Yang {Mempengaruhi}* (Revisi, Vol. 6). Rineka Cipta.

- 3080 *Revitalisasi Pendidikan : Pengaruh Metode Pembelajaran Nabi Muhammad terhadap Motivasi Belajar Siswa MI Era 5.0 – Muhammad Rizky, Maryamah, Muhammad Aldri Putra Pratama, Della Desilawati*
DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v7i5.6152>
- Smaldino, S. E., Lowther, D. L., & Russell, J. D. (2014). *Instructional Technology And Media For Learning* (Tenth Edit). Pearson Education Limited.
- Suari, N. W. A., Juniartini, P. P., & Devi, N. L. P. L. (2022). Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Terhadap Pembelajaran Ipa. In *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Ipa Indonesia* (Vol. 12, Issue 2).
- Sudaryono. (2018). *Metodologi Penelitian* (1st Ed., Vol. 2). Pt Rajagrafindo Persada.
- Sunarto, A., Sartika, D., Cay, S., Sumiaty, R. Y., & Nurhidayat, M. A. (2021). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Dirumah Masing-Masing Selama Masa Pandemic Covid-19 Pada Ypms Darussalam Kedaung Pamulang. *Dedikasi Pkm*, 2(1).
- Supriadi, Muhammadiyah, M. Ud, & Majdid, S. (2023). Efektivitas Penerapan Metode Pemberian Tugas Terhadap Motivasi Dan Prestasi Belajar Bahasa Indonesia Siswa Kelas V Sdn 244 Lapasa Kecamatan Mare Kabupaten Bone . *Bje*, 3(2).
- Suralaga, F. (2021). *Psikologi Pendidikan : Implikasi Dalam Pembelajaran* (1st Ed., Vol. 1). Pt Rajagrafindo Persada.
- Suriadi. (2018). Relevansi Metode Pendidikan Rasulullah Dalam Konteks Pendidikan Modern. *Edupedia*, 2(2).
- Syarif Sumantri, M. (2019). *Strategi Pembelajaran Teori Dan Praktik Di Tingkat Pendidikan Dasar*. Pt Raja Grafindo Persada.
- Utama, F. T., Suja, A., & Setyawan, C. E. (2021). Metode Pembelajaran Ala Rasulullah Saw (Kajian Tentang Metode Pengajaran Rasulullah Saw Ditinjau Dari Hadist). *Al-Manar*, 10(2), 62–73. <https://doi.org/10.36668/Jal.V10i2.270>
- Widiyanto, B., Abdul, M., Sidiq, H., & Zuhri, E. S. (2022). Zahra: Research And Thought Elementary School Of Islam Journal Upaya Guru Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Masa Adaptasi Kebiasaan Baru. *Zahra*, 3(1), 61–78.